

## RINGKASAN

JENIS DAN KELIMPAHAN SERANGGA PENYERBUK PADA PERKEBUNAN NANAS DI DESA TANGKIT BARU KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI (Windyna Arifah di bawah bimbingan Dr. Yuni Ratna, S.P., M.P. dan Dwi Ristyadi, S.P., M.Sc.Ag., Ph.D.)

Serangga penyerbuk merupakan serangga yang berperan dalam perpindahan serbuk sari pada kepala putik yang menyebabkan terjadinya pembuahan. Serangga yang membantu proses penyerbukan pada tanaman sebagian besar terdiri atas Bangsa Diptera, Coleoptera, Lepidoptera, dan Hymenoptera. Penyerbukan pada tanaman nanas tergolong dalam penyerbukan silang. Tanaman nanas tidak mampu melakukan penyerbukan sendiri. Hal ini dikarenakan adanya sifat ketidaksesuaian antara putik dan benang sari sehingga penyerbukan yang terjadi tidak diikuti dengan proses pembuahan akibatnya tidak terbentuk biji. Penyerbukan pada tanaman nanas akan berhasil apabila terjadi penyerbukan silang antara varietas tanaman yang berbeda. Kehadiran serangga penyerbuk sangat dibutuhkan dalam budidaya tanaman nanas khususnya terkait dengan program pemuliaan tanaman yang menargetkan reproduksi seksual secara generatif.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan perkebunan nanas milik petani yang terletak di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi selama  $\pm$  4 bulan dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan kelimpahan serangga penyerbuk yang terdapat dalam agroekosistem nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Pengambilan sampel serangga penyerbuk dilakukan dengan perangkap likat kuning, jaring ayun dan pengamatan langsung. Pengambilan sampel serangga penyerbuk dilakukan saat banyak tanaman nanas mengalami fase pembungaan. Pengambilan sampel serangga penyerbuk dilakukan sebanyak 5 kali yakni pada hari ke 1, 6, 11, 16, dan 21 pemekaran bunga. Variabel pengamatan meliputi jenis dan kelimpahan serangga penyerbuk. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan statistik menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener dan indeks kemerataan Shannon Evenness.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan serangga penyerbuk pada perkebunan nanas di Desa Tangkit Baru sebanyak 1167 individu yang tergolong ke dalam 3 bangsa, 14 suku dan 31 jenis . Jenis serangga penyerbuk yang banyak ditemukan adalah *Dolichoderus thoracicus* (Hymenoptera : Formicidae), *Pygophora enigma* (Diptera : Muscidae), *Anoplolepis gracilipes* (Hymenoptera : Formicidae) dan *Pygophora respondens* (Diptera : Muscidae). Serangga penyerbuk yang sedikit ditemukan adalah *Ropalidia sumatrae* dan *Ropalidia flavopicta* (Hymenoptera: Vespidae), *Scolia superciliaris* (Hymenoptera: Scoliidae), *Ascia monuste* (Lepidoptera : Pieridae), *Junonia atlites* (Lepidoptera: Nymphalidae) dan *Physocephala rufipes* (Diptera: Conopidae). Jumlah total individu serangga penyerbuk pada perkebunan nanas di Desa Tangkit Baru mengalami fluktuasi seiring dengan hari pemebaran bunga. Nilai indeks keanekaragaman serangga penyerbuk pada perkebunan nanas di Desa Tangkit Baru (H') sebesar 2,07 (keanekaragaman sedang). Sedangkan nilai indeks kemerataan serangga penyerbuk pada perkebunan nanas di Desa Tangkit Baru (SEI) sebesar 0,6 (kemerataan sedang).